

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. *Systematic review* yang dilakukan terhadap 9 literatur yang melibatkan 2.871 tenaga kesehatan serta mencakup seluruh benua ini menunjukkan variabilitas yang luar biasa pada prevalensi *burnout* dan ketiga dimensinya, dengan rentang prevalensi *burnout* secara keseluruhan berkisar antara 14.9-90.4%, *Emotional Exhaustion* (EE) 19.2-84.3%, *Depersonalization* (DP) 2.5-66.1%, *Personal Accomplishment* (PA) 0.7-66.1%. Variabilitas ini mengakibatkan kesimpulan definitif dalam bentuk *weighted average* tidak dapat dilakukan.
- b. Tenaga kesehatan wanita dan bekerja di *frontline* cenderung lebih rentan mengalami *burnout* di masa pandemi COVID-19.
- c. Beban kerja adalah faktor yang nyata mempengaruhi tenaga kesehatan mengalami *burnout* di masa pandemi COVID-19.

V.2. Saran

- a. Sangat penting untuk dilakukan pengenalan gejala-gejala *burnout* yang dapat terjadi di masa pandemi COVID-19 dan dilakukan tindakan pencegahan, diawali dengan pemeriksaan tingkat *burnout* secara berkala pada tenaga kesehatan yang bekerja.
- b. *Maslach Burnout Inventory* (MBI) merupakan *gold standard* dalam mengukur *burnout*. Tetapi perlu dilakukan tinjauan kembali tentang *cutoff score* yang digunakan untuk mendefinisikannya agar data yang dihasilkan lebih homogen.
- d. Penelitian selanjutnya apabila tetap ingin mendapatkan hasil penelitian dikotomis, harus mempertimbangkan untuk melaporkan beberapa perkiraan prevalensi dari berbagai *cutoff score*.
- e. Penelitian selanjutnya juga harus lebih memperhatikan efek samping yang lebih luas dari stres yang timbul akibat pandemi COVID-19 pada tenaga

kesehatan dengan mempertimbangkan menggunakan instrumen yang divalidasi untuk menilai secara longitudinal dari depresi, kecemasan, penyalahgunaan narkoba, dan penyakit medis secara bersamaan dengan ukuran yang konsisten dari faktor subjektif dan tempat kerja.

- f. Penelitian *systematic review* selanjutnya harus dilakukan dengan memperluas kriteria inklusi, menggunakan lebih banyak *database*, serta mempertajam kata kunci yang sesuai dalam strategi pencarian literatur.